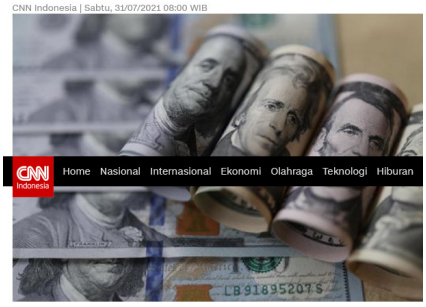
Kenali Robot Trading Forex, Penyelamat Atau Pembawa Musibah?

Tanggal	: Sabtu , 31 Juli 2021
Media	: CNNIndonesia.com
Halaman	: -
Wartawan	: Istimewa
Muatan Berita	: Positif
Narasumber	: Indrasari Wisnu Wardhana, *(Kepala Bappebti)*
Rubrik	: Ekonomi Keuangan
Topik	: Forex

Kenali Robot Trading Forex, Penyelamat atau Musibah?

CNN Indonesia | Sabtu, 31/07/2021 08:00 WIB



Robot trading forex kini sedang menjadi perbincangan banyak pihak. Pasalnya, robot dapat membantu bertransaksi jual beli mata uang asing.Ilustrasi forex. (CNN Indonesia/Safir Makki).

Jakarta, CNN Indonesia -- Robot trading forex kini sedang menjadi perbincangan banyak pihak. Pasalnya, robot tersebut dapat membantu investor dalam bertransaksi jual beli mata uang asing.

Lantas, apa sebenarnya robot trading forex?

Mengutip dari berbagai sumber, Jumat (30/7), robot trading forex sering disebut dengan istilah *expert advisor* (EA). Robot ini merupakan alat elektronik yang bekerja sendiri untuk mencari peluang *open trade, open sell,* dan *buy* di forex market.

Lihat Juga :

Pemerintah Siapkan Pencairan BLT Rp1,2 Juta Bagi Warteg Cs

Robot *trading forex* itu tahu kapan harus jual dan beli. Robot akan melakukan sendiri transaksi jual dan beli tanpa harus mendapatkan perintah dari *trader.*

Hal ini karena robot mencari sinyal untuk *trading,* mengirim *order* untuk open posisi, dan mengelola *money management.* Semua sesuai dengan perindah yang terekam dalam programnya.

Dengan segala keunggulannya tersebut, *robot trading forex* tentu akan sangat menggiurkan bagi investor pemula. Namun, investor juga harus hati-hati.

Pasalnya, meski penawaran robot trading forex sudah merajalela, tetapi Kepala Bappebti Indrasari Wisnu Wardhana mengatakan pihaknya belum melegalkan praktik tersebut. Artinya, seluruh penawaran robot trading forex saat ini bersifat ilegal.

"Belum melegalkan robot forex," katanya kepada CNNIndonesia.com, Jumat (30/7).

Selain itu, ada beberapa *robot trading forex* yang dibuat dengan tujuan tertentu untuk menipu *trader.* Beberapa modusnya adalah memaksa investor untuk open di banyak posisi sampai mencuri saldo trader.

Lihat Juga :

Kemenkeu Terus Kejar Utang Bambang Trihatmodjo

Selain itu, investor juga tak bisa sepenuhnya mengandalkan robot. Sebab, robot hanya bisa mengirimkan analisa teknikal.

Sementara, investor butuh analisa fundamental untuk mendapatkan keuntungan dari trading forex jangka panjang. Hal ini butuh jam terbang dan pengalaman agar bisa mengambil keputusan pada kondisi trading yang kompleks.

Baru-baru ini Satuan Waspada Investasi (SWI) memasukkan salah satu kegiatan usaha investasi robot trading Auto Trade Gold 4.0 ke dalam kelompok investasi ilegal. Hal ini karena Auto Trade Gold 4.0 memiliki kegiatan *money game.*

Lihat Juga :

12 Kontainer Oksigen Bakal Tiba di Tanjung Priok

Untuk itu, masyarakat harus jeli dalam memilih robot trading forex yang akan digunakan. Calon investor bisa melihat pola trading yang akan dilakukan oleh robot, misalnya *stop loss* dan take profit.

Calon investor juga harus memastikan bahwa robot tersebut sudah diuji dengan data beberapa tahun terakhir (*backtest*) dan data yang berjalan saat ini (*forward test*).

Lalu, investor perlu memastikan robot tak memakai *account cent* atau menaikkan nilai yang riil. Hal tersebut akan membuat dana investor seolah-olah lebih besar dari kenyataannya.

Terakhir, investor harus memastikan juga robot sudah berkolaborasi dengan broker resmi atau tercatat di badan hukum.